

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, kebutuhan manusia semakin kompleks. Untuk itu manusia dituntut untuk bersaing, dengan demikian sangat diperlukan manusia yang berkualitas. Oleh karenanya pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam usaha mewujudkan manusia indonesia yang maju dan berkualitas.

Tujuan Pendidikan Nasional tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-undang nomor 20, 2003:39)

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang sangat diinginkan dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini akan dapat tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan, hal tersebut

terfokus pada amanat bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pendidikan adalah masalah yang sangat penting , karena merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat ditinggalkan. Hampir semua sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang kita miliki diperoleh melalui pendidikan. Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 ”Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pendidikan”. Pemerintah berharap agar masyarakat memanfaatkan fasilitas untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud.

”Pendidikan disamping merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus akan meningkatkan harkat dan martabat manusia” (Subrata, 2002:160). Melalui pendidikan diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih sempurna, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

”Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Dengan optimalisasi proses pembelajaran tersebut diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan” (Subroto, 2002:160). Untuk mendukung tercapainya keberhasilan belajar atau hasil prestasi yang baik bagi mahasiswa, salah satu caranya adalah dengan belajar.”Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-

perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap perubahan itu bersifat konstan dan berbekas” (Wingkel, 1991:36). Belajar merupakan suatu proses kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk mendapatkan pengetahuan dengan sumber belajar sebagai sarana belajarnya. Kewajiban belajar merupakan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan karena kegiatan belajar akan menghasilkan suatu yang bermakna bagi mahasiswa.

Selanjutnya keberhasilan pendidikan di Indonesia juga sangat membutuhkan sumber daya pendidikan baik yang ada didalam lembaga pendidikan maupun didalam keluarga dan masyarakat. Sumber daya pendidikan tersebut diasumsikan memiliki sumbangan terhadap hasil proses belajar mahasiswa yang tidak sedikit. Penjelasan Pasal 25 (1) butir 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa "Pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah, yang berlaku dalam hal biaya penyelenggaraan pendidikan"(Undang no 2, 1989:41). Penjelasan pasal ini pada dasarnya tidak hanya mendorong partisipasi anggota masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, tetapi secara lebih eksplisit penjelasan pasal ini mendefinisikan bahwa partisipasi masyarakat dan keluarga terutama dalam bentuk penyediaan biaya pendidikan, yang hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya penyediaan fasilitas-fasilitas belajar oleh keluarga dan masyarakat yang nantinya akan menjadi sumber belajar yang dapat digunakan oleh anak didik agar mendapatkan hasil prestasi yang maksimal."Sumber daya pendidikan adalah pendukung dan penunjang pelaksanaan pendidikan yang terwujud

sebagai tenaga, dana, sarana dan prasarana yang tersedia atau diadakan dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik dan p-pemerintah, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama"(Undang-undan No 2, 1989:16). Disini misalnya adanya fasilitas sosial, seperti perpustakaan masyarakat, atau museum dan organisasi masyarakat. Dengan adanya perpustakaan masyarakat mendorong anak untuk membaca dengan tersedianya buku-buku bacaan yang jarang tersedia.(Sumber : www.depdiknas.go.id).

Keberhasilan ataupun kegagalan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar, pada umumnya semakin baik usaha belajar yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Prestasi belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik internal maupun eksternal. Dengan demikian tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri dan secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang. "Pencapaian prestasi belajar secara optimal memerlukan dukungan sarana dan prasarana, ketepatan cara dan gaya belajar seseorang, minat dan motivasi belajar yang kuat, dan lingkungan yang mendukung" (Subroto, 2002:161).

Berbagai faktor yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar antara lain sumber belajar atau fasilitas. Faktor yang dimaksud adalah sarana belajar seperti alat tulis menulis, buku, meja, kursi dan lain sebagainya. "Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya" (Sudjana, 2001:77). Jadi sumber belajar mempunyai cakupan yang sangat luas artinya,

tidak terbatas pada sarana yang dirancang, seperti buku-buku pelajaran atau bahan-bahan cetakan lainnya, melainkan apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang, dalam hal ini mahasiswa, untuk membantu memudahkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajarannya.

Terlepas dari pendidik hal ini dosen, fasilitas atau sumber belajar yang mendukung akan lebih memberi motivasi bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan. Sumber belajar yang lengkap akan memperlancar proses belajar mengajar mahasiswa, sehingga mahasiswa diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Demikian pula sarana belajar yang tenang dan nyaman akan memudahkan mahasiswa memahami konsep pembelajaran dengan baik dan benar.

Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan mempunyai tugas dan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap diterjunkan sebagai tenaga pendidik yang handal, untuk itu mereka harus menguasai semua materi yang telah diberikan dalam bangku kuliah, serta penggunaan sumber belajar yang mereka miliki untuk menggali ilmu yang sesuai dengan bidangnya. Sehingga tujuan akhir mahasiswa yaitu prestasi belajar yang baik akan dicapai. Masalah prestasi belajar memang sangat penting dari pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan.

”Studi yang biasanya memusatkan pada *in school factor* biasanya menguji hubungan antara kualitas dan kuantitas faktor utama, seperti misalnya guru, administrasi sekolah, sarana dan prasarana pendidikan dengan prestasi akademik siswa” (Hanusek, 1981). Maksudnya disini faktor yang ada didalam kampus sangat dibutuhkan guna untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan para mahasiswanya agar lebih bagus, yaitu dosen-dosen yang profesional, administrasi kampus yang baik, sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap. Sehingga dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dimanfaatkan oleh para mahasiswanya didalam menunjang program akademiknya. Sehingga tujuan akhir mahasiswa yaitu prestasi belajar yang baik akan dicapai. Masalah prestasi belajar memang sangat penting dari pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. (Sumber : www.depdiknas.co.id)

Untuk mendukung kelancaran proses kegiatan perkuliahan dan demi tercapainya tujuan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu dengan tersedianya sumber belajar atau fasilitas dan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup lengkap, serta lingkungan yang mendukung, baik ditingkat Universitas, Fakultas maupun ditingkat Jurusan. Sumber belajar yang ada dirasa cukup lengkap didalam memberikan kemudahan dan menambah motivasi bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dengan fasilitas yang telah disediakan. Di Universitas

Muhammadiyah Surakarta fasilitas yang ada telah digunakan oleh mahasiswa didalam perkuliahan maupun digunakan untuk belajar dengan maksimal demi tercapainya hasil prestasi yang baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan baik dari mahasiswa sendiri maupun dari lembaga.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "PENGARUH INTENSITAS PEMANFAATAN DAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2004/2005"

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari orang tua dan juga dari lembaga-lembaga pendidikan dimana mahasiswa itu belajar maupun faktor mahasiswa itu sendiri. Misalnya orang tua memberikan kelengkapan sumber belajar secara lengkap bagi anaknya. Dengan demikian pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang dapat berdiri sendiri yang secara otomatis mempengaruhi prestasi belajar bagi mahasiswa. Beberapa masalah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa antara lain : latar belakang sosial ekonomi keluarga,

pemberian kelengkapan sumber belajar , latar belakang pendidikan formal orang tua, sikap disiplin yang tinggi dan lain sebagainya. Di dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi faktor yang lain yang dapat ditemukan dan mempengaruhi prestasi belajar bagi para mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Guna untuk menghindari kemungkinan banyaknya permasalahan yang akan timbul dari adanya kesalah pahaman sehingga menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul diatas, maka perlu pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan terfokus serta kesalah pahaman dapat dihindari. Sehingga dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada :

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi :

- a. Intensitas pemanfaatan sumber belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2004/2005
- b. Kelengkapan sumber belajar yang diasumsikan akan memberikan kontribusi dalam proses belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2004/2005

- c. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2004/2005

2. Subyek penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2004/2005

D. Perumusan Masalah

Istilah lain dari perumusan masalah yaitu problematika, yang merupakan bagian penting dan harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Adanya permasalahan yang jelas maka proses permasalahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : “Adakah pengaruh yang signifikan antara intensitas pemanfaatan sumber belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2004/2005 ? “.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian adanya tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara

terarah dalam mencari data-data sampai pada langkah-langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.
2. Untuk mengetahui kelengkapan sumber belajar yang dimiliki terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan sumber belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.

F. Manfaat Penelitian

Didalam penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh intensitas pemanfaatan dan kelengkapan sumber belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun 2004/2005.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh intensitas pemanfaatan dan kelengkapan sumber belajar yang dimiliki mahasiswa.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu mendatang.
2. Manfaat praktis
- a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya intensitas pemanfaatan dan kelengkapan sumber belajar dalam meraih prestasi belajar yang baik.
 - b. Sebagai calon pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat di transformasikan kepada peserta didik khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang diuraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang mengemukakan tentang pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi faktor belajar,

Indikator prestasi belajar, pengertian intensitas pemanfaatan sumber, manfaat sumber belajar, pengertian dan fungsi kelengkapan sumber belajar, macam-macam sumber belajar, Intensitas pemanfaatan serta kelengkapan sumber belajar kaitannya dengan prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sample dan sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji coba angket (*tryout*), uji persyaratan analisis serta teknik analisis data.

BABIV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian, yang berupa penjelasan teknik, pengumpulan data dan analisis data.

BABV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca.

Bagian Akhir

Pada bab ini terdiri dari daftar pustaka yang merupakan kajian ilmiah sebagai acuan dalam penelitian skripsi dan lampiran-lampiran berupa data yang diperoleh dari keterangan lain.